

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS SISWA**

### **MELALUI VIDEO YOUTUBE DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF**

#### **DARUSSALAM**

### **IMPROVING STUDENTS' ENGLISH PRONUNCIATION ABILITIES THROUGH**

### **YOUTUBE VIDEOS AT MA'ARIF DARUSSALAM ELEMENTARY SCHOOL**

**Dede Surahman**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Humaniora,  
Universitas Islam Mulia Yogyakarta

\*e-mail: [dede.surahman@uim-yogya.ac.id](mailto:dede.surahman@uim-yogya.ac.id)

#### **INTISARI**

Pada era 5.0, kemampuan pengucapan bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting bagi siswa MI setelah lulus dari sekolah. Namun, tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan mudah karena mereka merasa kesulitan untuk mengucapkan kosakata dan kalimat bahasa Inggris dengan benar. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengucapan kosakata dan kalimat dalam bahasa Inggris melalui video YouTube. Metode yang digunakan adalah audio-visual. Adapun proses pelatihannya mencakup persiapan pengajaran, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengikuti pelatihan dengan antusias dan meningkat kemampuan pengucapan kosakata dan kalimat bahasa Inggrisnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Rata-rata siswa memiliki pengucapan dan intonasi dengan benar. Kegiatan ini diharapkan mendukung siswa dalam belajar bahasa Inggris di sekolah lebih semangat dan memberikan inspirasi kepada guru untuk menggunakan metode dan media yang lebih variatif, inovatif, dan menarik.

**Kata kunci:** Pengucapan bahasa Inggris; Video YouTube; Siswa MI Ma'arif Darussalam

#### **Abstract**

*In the era of 5.0, English pronunciation ability becomes one of the important competencies for MI students after graduating from school. However, not all students can follow English learning easily because they find it difficult to pronounce English vocabulary and sentences correctly. Therefore, this training activity aims to improve the pronunciation of English vocabulary and sentences through YouTube videos. The method used is audio-visual. The training process includes teaching preparation, training implementation, and evaluation. The results of this activity show that all students participated in the training enthusiastically and improved their pronunciation of English vocabulary and sentences better than before it. The average student has corrected pronunciation and intonation. This activity is expected to support students in learning English at school more enthusiastically and inspire teachers to use more varied, innovative, and engaging methods and media.*

**Keywords:** English Pronunciation; YouTube Videos; Students of MI Ma'arif Darussalam

## PENDAHULUAN

Pada era 5.0, kemampuan pengucapan bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting bagi siswa MI setelah lulus dari sekolah. Kemampuan ini berguna untuk mereka agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Namun, tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah karena mereka merasa kesulitan untuk mengucapkan kosakata dan kalimat bahasa Inggris dengan benar. Siswa merasa malu dan khawatir akan kesalahan ketika berbicara (Erdiana et al., 2020; Oflaz, 2019; Quinto & Macayan, 2019; Wahyuningsih & Afandi, 2020). Padahal kemampuan berbicara bahasa Inggris sangat penting untuk berkomunikasi dengan efektif (Ghafar & Amin, 2022; Halimah, 2018). Serta indikator penilaian prestasi seseorang ketika sudah menguasai bahasa Inggris adalah dilihat dari kemahiran berbicaranya (Kumari & Rahman, 2024; Permatasari & Andriyanti, 2021; Rajendran et al., 2024).

Oleh karena itu, penting sekali untuk dicarikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para siswa. Maka berdasarkan data tersebut, diadakanlah program pengabdian masyarakat (PKM) berupa pelatihan bahasa Inggris kepada siswa-siswi Madrasah Ibtidayah tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

pengucapan kosakata dan kalimat dalam bahasa Inggris melalui video YouTube. Video YouTube ini berisi tentang edukasi kepada anak-anak dalam memperkenalkan bahasa Inggris (Kit Kilag & Tapia Arcillo, 2023).

Pelatihan ini dilaksanakan di luar waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sekolah. Sehingga lebih leluasa dalam mengajak siswa untuk fokus mendengarkan ucapan bahasa Inggris dengan saksama (Cangque, 2024). Adapun metode yang digunakan adalah metode audio-visual, imitasi (Rachmawati & Cahyani, 2020), dan drilling (Fitria, 2022; Pratiwi et al., 2022). Metode-metode ini diupayakan dapat membantu siswa untuk mengucapkan kosakata dan kalimat bahasa Inggris dengan benar. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam belajar bahasa Inggris untuk lebih baik.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode audio-visual, imitasi, dan drilling. Metode audio visual ini menggabungkan penglihatan dan suara sehingga sangat efektif dalam pembelajaran bahasa asing (Hasanova M., 2023). Pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan di sekolah MI Ma'arif Darussalam pada hari Sabtu, 11 Januari 2025. Kegiatan Pengabdian ini diluar waktu

KBM sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini, melakukan persiapan pengajaran kosakata dan kalimat bahasa Inggris. Kemudian melakukan koordinasi waktu pelaksanaan dengan kepala sekolah. Kedua, tahap pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini dimulai dengan pembukaan, ice breaking, dan menyampaikan topik yang akan disampaikan pada pelatihan ini.

Topiknya adalah mengenai aktivitas sehari-hari. Setelah mereka sudah siap menerima materi, video yang berjudul my day dari YouTube diputar. Kemudian mereka menonton video tersebut yang berisi tentang kosakata dan kalimat bahasa Inggris seperti wake up!, get up, I get up, have breakfast, I have breakfast, brush my teeth, I brush my teeth, wash my face, I was my face, get dressed, I get dressed, dan lain sebagainya. Setelah selesai menonton video, para siswa diajak untuk menyebutkan kembali kosakata dan kalimat yang terdapat pada video tersebut secara bersama-sama.

Setelah mereka berlatih untuk mengucapkan kosakata dan kalimat bahasa Inggris. Maka tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Dalam tahap ini semua siswa dievaluasi pengucapan bahasa Inggrisnya mencakup kosakata dan kalimat tentang aktivitas sehari-hari.

Ketika masih ada siswa yang keliru, maka langsung dibetulkan sampai benar pengucapannya (*pronunciation*). Adapun indikator penilaiannya adalah merujuk pada rubrik penilaian berbicara oleh Penny Ur (Ur, 2009). Diantaranya yaitu siswa memiliki pengucapan dan intonasi dengan benar skornya 5. Siswa memiliki beberapa kesalahan pengucapan, tetapi maknanya masih jelas skornya 4. Siswa membutuhkan bantuan dengan pengucapan karena terkadang ada kesalahpahaman skornya 3. Siswa mengucapkan kosakata dan intonasinya salah namun masih dapat dipahami skornya 2. Siswa mengucapkan kosakata dan intonasinya salah dan tidak dapat dipahami skornya 1. Tahapan ini penting untuk menentukan apakah tujuan dari pelatihan ini sudah tercapai atau belum sehingga menjadi indikator penilaian untuk kegiatan pelatihan berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Adapun gambaran lebih lengkapnya mengenai tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### Tahap 1: Persiapan

Pada tahap ini dilakukan terlebih dahulu observasi ketika para siswa belajar bahasa Inggris. Para siswa masih ada yang

menghadapi kesulitan ketika membaca dan berbicara bahasa Inggris. Oleh karena itu, dibuat perencanaan pengabdian masyarakat dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris. Setelah menyiapkan bahan materi yang ada dalam video, maka selanjutnya adalah menghubungi kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat. Setelah itu dikirimkan surat tugas dari LPPM UIM Yogyakarta.

## Tahap 2 : Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilakukan secara bertahap dengan metode yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaannya:

### 1) Pengenalan Materi melalui Video Interaktif

Tahap pertama dimulai dengan mengenalkan materi tentang kegiatan sehari-hari dengan menggunakan video edukasi. Siswa diperlihatkan video dari channel YouTube English Singing yang berjudul 'My Day' yang dapat diakses melalui link berikut ini: [https://youtu.be/qD1pnquN\\_DM?si=4VYv3PmxjF2pckXM](https://youtu.be/qD1pnquN_DM?si=4VYv3PmxjF2pckXM). Dalam video ini, siswa mendengarkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dan melihat visualisasi kegiatan dari bangun tidur hingga tidur kembali. Pendekatan ini membantu siswa

memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik melalui kombinasi audiovisual. Antusiasme siswa pun meningkat karena metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Terlihat para siswa sedang melihat video pada gambar berikut ini.



**Gambar 1. Pengenalan materi melalui video**

- 2) Diskusi dan Pemahaman Kosakata  
Setelah menonton video, fasilitator mengajak siswa untuk mendiskusikan isi video. Beberapa langkah yang dilakukan dalam sesi ini antara lain mengulang kosakata yang ada dalam video, menjelaskan arti kosakata dan kalimatnya, memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosakata yang sudah dipelajari dan mengajak siswa untuk menyebutkan rutinitas mereka dengan menggunakan bahasa Inggris. Sesi ini dilakukan secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.
- 3) Latihan Pengucapan

Pada tahap ini, siswa berlatih mengucapkan kosakata dan kalimat dari video dengan bimbingan guru. Metode yang digunakan adalah metode drilling: Siswa menirukan dan mengulang kata atau kalimat yang diucapkan oleh fasilitator.

4) Simulasi

Setelah siswa memiliki pemahaman tentang kosakata dan pengucapan yang benar, mereka diajak untuk melakukan simulasi pengucapan kosakata dan kalimat bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian mereka dalam berbicara bahasa Inggris.

**Tahap 3: Evaluasi**

Pada tahap ini, para siswa mereview apa yang telah mereka lihat dari video tersebut. Setiap menunjukkan aktivitas maka dihentikan videonya, kemudian para siswa diminta untuk mengucapkannya kembali. Ada beberapa siswa yang masih sulit dalam membaca kosakata bahasa Inggris, sehingga salah cara pengucapannya. Adapun beberapa kosakata yang salah yaitu *brush my teeth*, *have breakfast*, dan *come home*. Berikut ini tabel yang menggambarkan hasil dari pelatihan ini.

**Tabel 1. Perubahan pelafalan sebelum dan sesudah Program Pengabdian Masyarakat (PKM)**

Pra PKM	Pasca PKM
Nilai siswa rata-rata masih 60, yakni mereka masih membutuhkan bantuan untuk mengucapkan bahasa Inggris.	Nilai siswa rata-rata 100, yakni sebagian besar sudah benar pengucapan kosakata dan kalimat bahasa Inggrisnya.

Dari hasil diatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa ketika melafalkan bahasa Inggris menjadi lebih baik. Sebelum diadakan pelatihan ini para siswa masih membutuhkan bantuan untuk mengucapkan bahasa Inggris dengan nilai rata-rata *pronunciation* adalah 60. Kemudian setelah mengikuti pelatihan ini sebagian besar para siswa sudah benar pengucapan kosakata dan kalimat bahasa Inggrisnya dengan nilai rata-rata 100. Oleh karena itu, pembelajaran melalui video

edukasi dari YouTube untuk anak-anak dalam belajar bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki potensi untuk meningkatkan Kemahiran berbahasa Inggris (Kit Kilag & Tapia Arcillo, 2023; Thi & Nguyen, 2021).



Kesimpulannya dari hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengikuti pelatihan dengan antusias dan meningkat kemampuan pengucapan kosakata dan kalimat bahasa Inggrisnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Rata-rata siswa memiliki pengucapan dan intonasi dengan benar. Tindak lanjut dari dari program PKM ini adalah mengadakan program bimbingan bahasa Inggris berkelanjutan dengan tutor yang mahir berbahasa Inggris. Membentuk kelompok belajar yang dipandu oleh tutor. Selanjutnya, mengadakan sesi latihan bahasa Inggris rutin setiap minggu supaya siswa dapat mempraktikkan pengucapan dalam percakapan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata dan kalimat bahasa Inggris siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mereka memperoleh pemahaman secara teoritis dan keterampilan praktis dalam pelatihan ini. Evaluasi kegiatan ini yaitu perlu waktu yang cukup untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris anak-anak. Diharapkan para guru menggunakan metode dan media yang lebih variatif, inovatif, dan menarik bagi siswa dalam mengajarkan bahasa Inggris di sekolah, sehingga kemampuan bahasa Inggris mereka kedepannya semakin lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cangque, H. C. (2024). Teachers' Intervention in Improving English Pronunciation Skills of Elementary Pupils: Exploratory Approach. In *Southeast Asian Journal of International Peer Reviewed Journal Multidisciplinary Studies* (Vol. 4, Issue 1).
- Erdiana, N., Daud, B., Sari, D. F., & Dwitami, S. K. (2020). A study of anxiety experienced by efl students in speaking performance. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 334–346. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.16768>
- Fitria, T. N. (2022). Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15435>
- Ghafar, Z. N., & Amin, M. Y. M. (2022). Difficulties in Speaking English among the EFL Students in Iraqi Kurdistan Region. *World Journal of English Language*, 12(6), 286–293. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n6p286>
- Halimah, H. (2018). Boosting students' speaking ability through Community Language Learning. *Studies in*

- English Language and Education*, 5(2), 204–216.  
<https://doi.org/10.24815/siele.v5i2.9697>
- Hasanova M. (2023). Basic Concepts about Audiovisual Method. *Norwegian Journal of Development of the International Science*, 14–17.
- Kit Kilag, O. T., & Tapia Arcillo, M. (2023). The Role of YouTube Children's Educational Videos in Enhancing Early Childhood English Language Proficiency: An Investigation of Parental Perceptions. *Web of Scholars: Multidimensional Research Journal (MRJ)*, 02(06).  
<http://innosci.org/>
- Kumari, S., & Rahman, M. M. (2024). Challenges and strategies in teaching speaking skills to the rural engineering students: A case study. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 13(2), 250–269.  
<https://doi.org/10.55493/5019.v13i2.5042>
- Oflaz, A. (2019). The effects of anxiety, shyness and language learning strategies on speaking skills and academic achievement. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 999–1011.  
<https://doi.org/10.12973/eujer.8.4.999>
- Permatasari, I., & Andriyanti, E. (2021). Developing students' intercultural communicative competence through cultural text-based teaching. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 72–82.  
<https://doi.org/10.17509/ijal.v11i1.34611>
- Pratiwi, T. L., Rosinta, A., & Simorangkir, U. (2022). Improving students' English pronunciation through drilling technique at SDS Pelangi School. *Journal of English Language and Pedagogy*, 5(1), 24–30.  
<https://doi.org/10.36597/jelp.v5i2.12384>
- Quinto, E. J. M., & Macayan, J. V. (2019). Exploring english speaking anxiety among filipino engineering students: Its influence on task performance and its sources. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 19(3), 57–74.  
<https://doi.org/10.17576/gema-2019-1903-04>
- Rachmawati, R., & Cahyani, F. (2020). The Use of Youtube Videos in Improving Non-English Department Students' Pronunciation Skills. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 3(2), 83–95.  
<https://doi.org/10.31538/alsuna.v3i2.916>
- Rajendran, M., Subramanian, J., Ramesh, S., Lamessa, O., Prakash, A., & Revathi, P. (2024). Investigation into the Source of Students' English Speaking Difficulties. *World Journal of English Language*, 14(3), 453–462.  
<https://doi.org/10.5430/wjel.v14n3p453>

- Thi, N., & Nguyen, T. (2021). *A review of the effects of media on foreign language vocabulary acquisition*. 1(1), 2021.
- Ur, P. (2009). *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge University Press.
- Wahyuningsih, S., & Afandi, M. (2020). Investigating English speaking problems: Implications for speaking curriculum development in Indonesia. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 967–977. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.967>